BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data-data yang diperoleh dari penelitian dan peneliti akan menyimpulkan data-data tersebut. Dalam pembahasan Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi Rasional Emotif Behavior dalam menangani kasus perilaku agresif anak di TPA Roudhotul Jannah Kutisari Surabaya. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan anak berperilaku agresif di TPA Roudhotul Jannah Kutisari Surabaya adalah semua itu di pengaruhi oleh faktor internal dan ekternal,yaitu:

   a. Gangguan biologis dan penyakit.

   b. Lingkungan keluarga.

   c. Lingkungan sekolah.

   d. Pengaruh budaya yang negatif.

2. Proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi Rasional Emotif Behavior dalam menangani kasus perilaku agresif anak di TPA Roudhotul Jannah Kutisari Surabaya melalui langkah-langkah yang ada dalam proses konseling. Langkah konselor yang pertama adalah identifikasi masalah, disini konselor mengumpulkan data dari orang tua, guru dan juga tetangga klien. Itu sendiri yang berfungsi untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak pada diri klien. Sedangkan langkah kedua mendiagnosa dengan menetapkan masalah yaitu seorang anak yang melakukan perilaku agresif. Langkah berikutnya adalah prognosa dengan menetapkan jenis bantuan yaitu memberikan konseling berupa Bimbingan dan Konseling Islam Dengan terapi Rasional Emotif Behavior untuk membantu klien dalam berfikir yang rasional dan bertingkah laku yang baik. Terakhir follow up sekaligus mengevaluasi tindakan klien dengan melihat perubahan-perubahan yang ada pada diri klien, yang didapat berdasarkan pernyataan klien.

3. Hasil akhir pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi Perilaku Agresif Anak Di TPA Roudhotul Jannah Kutisari Surabaya dapat dikategorikan cukup berhasil (75%). Klien mulai dapat menjadi pribadi yang baik, dan dapat berfikir secara rasional, Sehingga klien sekarang tidak lagi melakukan perilaku agresif lagi baik terhadap dirinya atau terhadap orang lain. Dan sekarang klien dapat berinteraksi dengan lingkungan atau temannya dengan baik sehingga sekarang klien mempunyai banyak teman dan sudah mulai aktif lagi mengajinya.

B. Saran

Setelah peneliti menyimpulkan isi dari skripsi, maka peneliti akan memberikan saran kepada klien. Bahwa perilaku agresif anak yang telah dilakukan oleh klien di TPA Roudhotul Jannah Kutisari Surabaya seharusnya tidak melakukan perilaku semacam itu didalam lembaga tersebut, karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perilaku yang dilakukan oleh klien dapat menyakiti dirinya sendiri atau dapat menyakiti orang lain dan seseorang yang disekitarnya juga merasa terganggu oleh perilku tersebut. Dan seharusnya anak klien meskipun kurangnya perhatian dari keluarga tapi klien bisa menjadi pribadi yang lebih baik, klien harus bisa menunjukan perilaku dan pribadi yang baik karena semua itu tidak akan sulit jika mau mencobanya dan berusaha. Dan apabila menghadapi suatu permasalahan hendaknya dibicarakan dengan orang terdekatnya keluarga atau orang tua, walaupun orang tua jarang dirumah tapi pasti sedikit waktu saja pasti ada untuk anaknya. Karena dengan dibicarakan dengan orang tua atau orang terdekatnya semua itu akan membantu menyelesaikan masalah itu dengan baik dan juga dapat menemukan solusi dari masalah tersebut. sehingga dari solusi-solusi tersebut kita dapat berfikir yang rasional dan bertingkah laku yang baik dan yang paling penting juda dengan berdo'a kepada Allah agar masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id